

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2023		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatkan Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatkan Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatkan Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.BAD Pelayanan Publik Kepada Industri
Indikator KRO	:	Jumlah Industri yang Mendapatkan Layanan Jasa
Rincian Output	:	6077.BAD.024. Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
Indikator RO	:	Terselenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi

Volume RO	:	1 (satu)
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah

2. Gambaran Umum

Kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, merupakan salah satu kegiatan utama di BSPJI Banjarbaru. Di mana pelaksanaan outputnya memegang peran penting dalam mendukung dan menunjang pelaksanaan pekerjaan dalam menjalankan fungsi utama BSPJI Banjarbaru.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, Pemerintah, maupun masyarakat umum yang merupakan sebagian pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Mereka dapat menerima pelayanan jasa teknis BSPJI Banjarbaru berupa layanan pengujian kalibrasi yang semakin bagus, karena dengan memaksimalkan penggunaan anggaran ini, BSPJI Banjarbaru mampu meningkatkan layanan kalibrasi serta pelaksanaan operasional perkantoran yang semakin baik. Selain itu, Pegawai BSPJI Banjarbaru juga ikut menerima manfaat internal dari kegiatan ini.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.BAD	Pelayanaan Publik kepada Industri	
6077.BAD.024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	
052	Pengembangan kelembagaan BSPJI Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Kalibrasi	
A	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM SNI ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi	Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

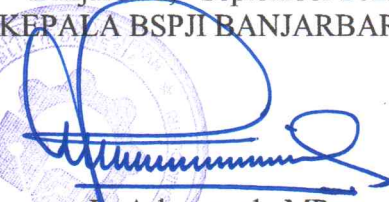
KODE	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri												
6077.BAD.024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi												
052	Pengembangan kelembagaan BSPJI Akreditasi/Surveillance /Reakreditasi Lembaga Kalibrasi												

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 12 (dua belas) bulan

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara Swakelola. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp.15.350.000,- bersumber PNPB.

Banjarbaru, September 2022
HL KEPALA BSPJI BANJARBARU

H. Arhamsyah, MP
NIP. 196603101992031003

